

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	ix
INTI SARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tinjauan Pustaka	5
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Landasan Teori dan Kerangka Konseptual	9
1.6.1 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	9
1.6.2 Teori Resistensi James C. Scott	12
1.6.3 Politik Estetika Jacques Rancière	13
1.6.4 Kerangka Konseptual Penelitian	16
1.7 Metodologi Penelitian	17
1.7.1 Objek Penelitian	17
1.7.2 Jenis Penelitian	18
1.7.3 Limitasi Penelitian	18
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	19
1.7.5 Teknik Analisis Data	20
1.8 Sistematika Penelitian	20
BAB II PANGGUNG WAYANG SEBAGAI AREA PERTARUNGAN SIMBOLIK	22
2.1 Lintasan Sejarah Pertunjukan Wayang sebagai Arena Pertarungan Wacana	22

2.2 Dalang sebagai Aktor Politik.....	26
2.3 Siasat Wacana di Bawah Blencong	30
BAB III “POLITIK PAKELIRAN” ALA SENO NUGROHO	35
3.1 Seno Nugroho dan Gaya Pakeliran <i>Prayungan</i>	35
3.2 Pakeliran di Jagat Maya: Membangun Otoritas Baru Sang Dalang	39
3.3 Bagong <i>Glèlèng</i> sebagai <i>Hidden Transcript</i>	44
BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS LAKON “SEMAR MBANGUN KAHYANGAN” PAKELIRAN SENO NUGROHO	51
4.1 Ringkasan Lakon “Semar Mbangun Kahyangan”	53
4.2 Analisis Teks	58
4.2.1 Ketidaksetaraan rakyat dengan pemimpin.....	59
4.2.2 Ketidakpercayaan rakyat terhadap pemimpin dan hukum	61
4.2.3 Pengambilan keputusan yang tidak rasional.....	66
4.2.4 Pemimpin yang otoriter dan lupa janji	69
4.3 Analisis Praktik Diskursif.....	77
4.3.1 Produksi Teks	77
4.3.2 Distribusi Teks.....	80
4.3.3 Konsumsi Teks	82
4.4 Analisis Praktik Sosiokultural	85
4.4.1 Pelaksanaan Pemilu Serentak 2019	85
4.4.2 Demonstrasi #ReformasiDikorupsi	87
BAB V PENUTUP	92
5.1 Simpulan.....	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95